

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Cinta Dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama mengalami perkembangan kepribadian yang selaras dengan teori Carl Rogers dan nilai-nilai pendidikan karakter Thomas Lickona. Dalam aspek konsep diri (*self*), ditemukan sebanyak 19 kutipan yang mencerminkan diri sendiri baik *real self* maupun *ideal self*, masing-masing sebanyak 13 kutipan. *Real self* menggambarkan kondisi diri tokoh yang jujur dan emosional, sedangkan *ideal self* menunjukkan cita-cita dan harapan tokoh terhadap versi dirinya yang lebih baik. Pada aspek medan fenomenal, ditemukan 18 kutipan yang menunjukkan bahwa tokoh memaknai berbagai pengalaman hidup baik suka maupun duka secara sadar dan menjadikannya bagian dari persepsi dirinya. Dalam aspek organisme, terdapat 10 kutipan yang memperlihatkan bahwa tokoh berkembang secara menyeluruh, mencakup fisik, psikis, dan emosional secara holistik, sehingga satu perubahan dalam hidupnya memengaruhi keseluruhan sistem dirinya.

Selanjutnya, dalam aspek pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, ditemukan total 30 kutipan yang terbagi ke dalam tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*) sebanyak 09 kutipan, perasaan moral (*moral feeling*) sebanyak 07 kutipan, dan tindakan moral (*moral action*) sebanyak 14 kutipan. Nilai-nilai karakter yang muncul meliputi empati, keinginan untuk menjadi lebih baik, pengambilan keputusan berdasarkan etika, cinta terhadap hal baik, kerendahan hati, dan pengendalian diri. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman tokoh dalam novel tidak hanya membentuk perkembangan psikologisnya, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar dalam pembentukan karakter. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa karya sastra dapat menjadi media reflektif dan edukatif dalam mengembangkan kepribadian dan karakter seseorang melalui narasi dan pengalaman tokohnya.

5.2 SARAN

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian terkait novel *Cinta Dalam Ikhlas* dengan menggunakan teori Carl Rogers, disarankan untuk mengkaji dua aspek yang belum terpenuhi secara mendalam, yaitu aspek *medan fenomenal* pada bagian kedua, khususnya mengenai pengalaman yang tidak disadari, serta aspek *organisme* pada bagian pertama, yaitu makhluk hidup sebagai entitas yang memiliki fungsi fisik dan psikologis.

Saran secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu sastra, khususnya yang memadukan teori kepribadian Carl Rogers dengan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian psikologi sastra dengan pendekatan serupa, sekaligus memberikan kontribusi pada penguatan literatur tentang penerapan teori kepribadian dalam analisis karya sastra.

Saran secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat:

- a) **Bagi pembaca dan penikmat sastra:** hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana nilai-nilai kepribadian dan pendidikan karakter dapat ditemukan dan dipahami melalui karya sastra. Hal ini diharapkan dapat mendorong pembaca untuk lebih kritis dan reflektif dalam menikmati bacaan.
- b) **Bagi mahasiswa Bahasa Indonesia:** penelitian ini dapat menjadi referensi metodologis dan teoretis dalam melakukan analisis sastra berbasis teori psikologi, khususnya teori Carl Rogers. Selain itu, dapat menjadi contoh penerapan kajian multidisipliner antara bahasa, sastra, dan psikologi.
- c) **Bagi dunia pendidikan:** penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mengasah keterampilan bahasa, tetapi juga membentuk karakter siswa. Guru dapat memanfaatkan temuan ini untuk

mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sastra di kelas.